

ABSTRACT

Going into 4.0 Beauty Era, the meaning of beauty has shifted into a newer way. This shifting consist of social point of view or concept about beauty in the present day that involve netizen's view as the main parameter. The researcher tried to understand how early adult young lady in this era interpret the meaning of beauty. The researcher used qualitative approach by interviewing six participants that chose by purposive sampling technique. Interpretative phenomenological analysis was used to approach for collecting and interpreting data. The result of this research shows that beauty in 4.0 beauty era interpreted as the form of self-love, present of positive attitude, and believe and understanding of self. Self confident and happy disposition is the participant representation and interpretation of beauty means.

Keyword: Beauty, meaning, early adult young lady, self-representative, interpretative phenomenological analysis.

ABSTRAK

Memasuki era beauty 4.0, makna cantik bergeser ke arah yang lebih terbaru. Pergeseran ini mencakup konsep atau cara melihat kecantikan dari sudut pandang sosial di zaman sekarang, yang melibatkan pandangan warganet sebagai parameter utama. Peneliti berusaha memahami bagaimana perempuan muda dewasa awal di era ini memaknai arti cantik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai enam orang partisipan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Interpretative phenomenological analysis* digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecantikan di era beauty 4.0 dimaknai sebagai bentuk kepedulian terhadap diri, adanya sikap positif, dan keyakinan atas pemahaman diri. Percaya diri dan pembawaan diri bahagia menjadi representasi partisipan dalam memaknai cantik.

Kata kunci: Cantik, makna, perempuan dewasa awal, representasi diri, *interpretative phenomenological analysis*.